

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Kualitatif

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sukmadinata (2005: 60) adalah suatu penelitian yang dilakukan dengan pendeskripsian fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Sejalan dengan pemikiran itu, penelitian kualitatif menurut Moleong (2006: 6) adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan lainnya secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:3) merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati..

Metode penelitian yang digunakan dalam kajian ini adalah metode deskriptif-analitis dengan pendekatan kualitatif, di mana data tersebut berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka yang telah dikumpulkan dan diproses kemudian disusun ke dalam teks yang diperluas dan dianalisis. Pendekatan kualitatif ini digunakan dengan tujuan agar dapat mengungkap dan memberikan gambaran realita kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun*

menggunakan Teori Psikoanalisis. Untuk itulah, dapat dikatakan bahwa metode deskriptif digunakan tidak hanya terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data melainkan juga meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data.

Dengan kata lain, metode ini berupaya mendeskripsikan fakta secara logis mengungkap kecemasan tokoh utama dalam novel *Layla Majnun* berupa gejala-gejala kecemasan tokoh utama, faktor-faktor penyebab kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai-nilai kecemasan dalam novel *Layla Majnun* karya Syekh Nuzami Ganjavi. Lalu, dilanjutkan penyusunan bahan pembelajaran sastra di perguruan tinggi, berupa penyusunan silabus dan penyusunan satuan acara perkuliahan (SAP) pembelajaran sastra di perguruan tinggi.

3.2 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Hal yang terpenting di dalam sebuah penelitian menurut Arikunto (1998: 225) adalah pengumpulan data, terutama jika penelitian tersebut sangat diminati peneliti. Teknik pengumpulan data digunakan studi dokumentasi atau kajian kepustakaan, dalam hal ini kajian terhadap teks novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi (diterjemahkan Umu Kusnawati dan Lathifatul Izzah) diterbitkan oleh Senja, Yogyakarta, tahun 2014, cet. I.

Novel ini menjadi sumber atau sumber primer dalam penelitian ini. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif menurut Lofland (dalam Moleong, 2006: 112), yaitu kata-kata dan tindakan, selebihnya berupa data tambahan.

Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen atau teks, yaitu novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi.

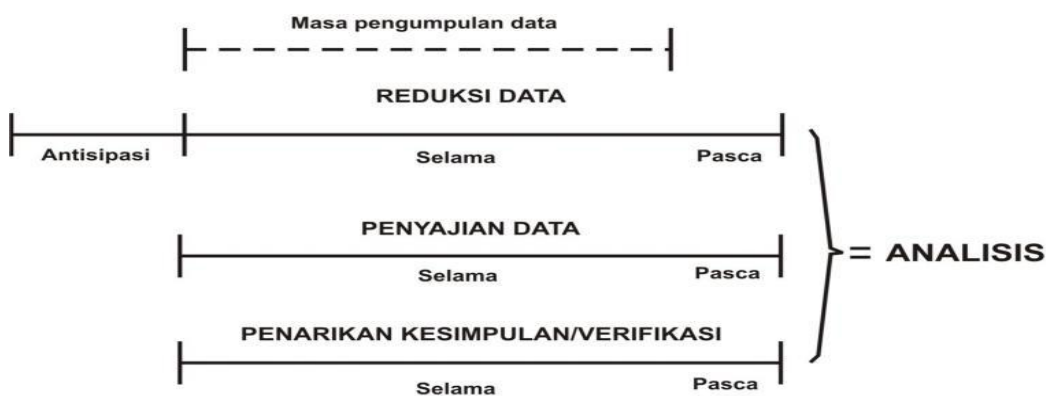
Secara hermeneutis, kajian kepustakaan ini dilakukan dengan penghayatan secara langsung dan pemahaman arti secara rasional. Untuk melaksanakan hal tersebut, peneliti kembangkan rambu-rambu studi dokumentasi yang berfungsi sebagai instrumen penelitian. Teknik studi dokumentasi direalisasikan atau diterapkan dengan langkah-langkah, yaitu pertama, peneliti membaca secara kritis sumber data dalam novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi.

Pembacaan secara hermeneutis ini dimaksudkan untuk memahami dan memiliki kembali makna yang terdapat di dalam sumber data. Kedua, peneliti membaca secara berkesinambungan dan berulang-ulang sumber data dalam novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi. Ketiga, peneliti membaca sekali lagi sumber data untuk memberi tanda bagian-bagian teks novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi yang diangkat menjadi data dan dianalisis lebih lanjut. Penandaan ini disesuaikan dengan sumber data. Dengan langkah-langkah tersebut diharapkan dapat diperoleh data secara mendalam dan mencukupi.

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data (Moloeng, 2006: 103). Teknik analisis data dalam penelitian ini mengacu pada teori yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (1992) bahwa analisis dilakukan secara bersamaan yang mencakup empat kegiatan, yaitu pengumpulan data, reduksi data,

penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data seperti ini diberi nama dengan analisis data model alir. Berikut digambarkan bagan analisis data model alir.

Bagan 1 Analisis Data Penelitian



Analisis data model alir ini, diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata. Lalu, reduksi data, yaitu pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama pengumpulan data. Reduksi data bukan terpisah dari analisis melainkan bekerja secara bersamaan. Peneliti memilih data mana yang dikode dan mana yang dibuang. Cerita-cerita apa yang sedang berkembang, semuanya merupakan pilihan-pilihan analisis.

Penyajian data merupakan alur terpenting kedua. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif lalu akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.

Penarikan kesimpulan dilakukan dari permulaan pengumpulan data. Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif, yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi data dilakukan oleh pakar. Verifikasi berkaitan dengan penyusunan bahan ajar berupa penyusunan silabus dan penyusunan satuan acara perkuliahan. Pemilihan pakar itu disesuaikan dengan kebutuhan data penelitian, yaitu berkaitan dengan pengembangan dan pengkajian mutu pendidikan serta pembelajaran mata kuliah.

Setelah itu, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui *check* dan *crosscheck*. Penganalisisan data menurut Milles dan Huberman (1992) di atas dapat dijelaskan dengan tahap-tahap analisis sebagai berikut.

No.	Tahap Analisis	Keterangan
1.	Pengumpulan data	Proses ini diawali dengan data yang muncul berupa deskripsi kata-kata atau rangkaian kata dan dapat juga berupa kalimat-kaimat sebagai sebuah narasi, yang jelas bukan rangkaian angka. Dilakukan dengan menggunakan instrumen dokumentasi.
2.	Reduksi Data	Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama di lokasi penelitian. Reduksi bukan terpisahkan dari analisis
3.	Penyajian Data	Penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian lebih banyak mengacu pada teks naratif dan akan dilakukan penyederhanaan pada informasi yang bersifat kompleks.
4.	Penarikan Kesimpulan	Penarikan kesimpulan disusun berdasarkan pola-pola induktif yaitu diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi dilakukan oleh pakar yang berkaitan dengan data penelitian. Setelah itu, makna-makna yang muncul dari data perlu diuji

		kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya melalui <i>check</i> dan <i>crosscheck</i> .
--	--	---

Sumber: Milles dan Huberman, 1992

Dari penjelasan pengumpulan data dan teknik analisis data di atas, dapat dijabarkan langkah-langkahnya sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

- a) Hal yang pertama kali dilakukan dalam pengumpulan data, yaitu penulis membaca novel *Layla Majnun* sebagai sumber data terlebih dahulu.
- b) Kemudian mengidentifikasi gejala-gejala kecemasan tokoh utama, faktor-faktor kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai kecemasan dalam sumber data.

2. Reduksi Data

Pada langkah kedua ini, sesuai dengan pengertian reduksi data, yaitu proses pemilihan. Pemusatan perhatian pada penyederhanaan data maka dilakukanlah pemilihan antara teks yang terdapat gejala-gejala kecemasan tokoh utama, faktor-faktor kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai kecemasan dalam sumber data.

3. Penyajian Data

Menganalisis dan membuat deskripsi gejala-gejala kecemasan tokoh utama, faktor-faktor kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan

tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai kecemasan dalam novel *Layla Majnun*.

4. Penarikan Kesimpulan

- a) Penyimpulan gejala-gejala kecemasan tokoh utama, faktor-faktor kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai kecemasan dalam novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi.
- b) Mengambil hasil penelitian sebagai materi dalam penyusunan silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP) dalam perkuliahan Kajian Prosa Fiksi pada perguruan tinggi.

3.3 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan hal yang penting dalam penelitian, untuk mengecek keabsahan data maka teknik yang digunakan adalah teknik kriteria kepercayaan yang dikembangkan oleh Moleong (2010: 330), yaitu pertama, triangulasi pengamat. Adanya pengamat di luar peneliti yang turut memeriksa hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Kedua, ketekunan pengamatan, dilakukan pengamat dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, dan terus menerus selama kegiatan analisis terhadap kecemasan tokoh utama yang terdapat dalam novel tersebut sehingga didapatkan hasil penelitian yang tepat dan sesuai. Ketiga, pemeriksaan sejawat, yaitu mendeskripsikan proses dan hasil penelitian

dengan teman sejawat, berupa diskusi dan pembacaan berulang-ulang oleh teman sejawat. Dengan demikian, jelas bahwa melalui *triangulasi*, ketekunan pengamatan dan pemeriksaan sejawatlah keabsahan data tentang penggambaran kecemasan tokoh utama yang terdapat dalam novel *Layla Majnun* dapat dibuktikan keabsahan datanya.

3.4 Tahap-Tahap Penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilaksanakan sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan. Dalam tahap persiapan penelitian ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah membaca dan mengumpulkan data dari novel *Layla Majnun*.
2. Tahap Pelaksanaan. Dalam tahap ini, peneliti menyiapkan instrumen gejala-gejala kecemasan, faktor-faktor penyebab kecemasan, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama, nilai-nilai moral dalam novel *Layla Majnun* karya Syekh Nizami Ganjavi serta pembelajaran sastra berupa penyusunan silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP) dengan materi hasil analisis psikoanalisis terhadap novel *Layla Majnun*.
3. Tahap Observasi. Observasi terhadap data ini dilakukan dengan tujuan agar memperoleh informasi yang lebih mendalam tentang data berupa gejala-gejala kecemasan, faktor-faktor penyebab kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama, serta nilai-nilai moral dalam novel karya

Syekh Nuzami Ganjavi dilanjutkan pembelajaran sastra berupa penyusunan silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP) dengan materi hasil analisis psikoanalisis terhadap novel *Layla Majnun*.

4. Tahap Refleksi. Dalam tahap refleksi, yang dilakukan peneliti adalah menganalisis data-data yang diperoleh dalam novel *Layla Majnun*. Lalu, menganalisis gejala-gejala kecemasan, faktor-faktor penyebab kecemasan tokoh utama, bentuk-bentuk kecemasan tokoh utama, dan mekanisme pertahanan *ego* tokoh utama serta nilai-nilai moral dalam novel karya Syekh Nuzami Ganjavi selanjutnya pembelajaran sastra berupa penyusunan silabus dan satuan acara perkuliahan (SAP) dengan materi hasil analisis psikoanalisis terhadap novel *Layla Majnun*. Secara garis besar langkah-langkah tersebut dapat dilihat pada bagan berikut.

Bagan 2 Tahapan-Tahapan Penelitian

